

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pergaulan

Pergaulan adalah proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu lain, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Juga, pergaulan merupakan salah satu cara seseorang untuk berinteraksi dengan alam sekitarnya.¹⁴

Pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tak mungkin bisa hidup sendirian. Seorang mukmin dalam menjalankan kehidupannya tidak hanya menjalin hubungan dengan Allah semata (hablumminallah), akan tetapi menjalin hubungan dengan manusia (hablumminnas). Yang perlu dicermati adalah bagaimana seorang remaja itu bergaul, dengan siapa, dan apa saja dampak pergaulan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya.¹⁵

Pergaulan itu sendiri maksudnya kehidupan sehari-hari dalam persahabatan ataupun masyarakat. Namun, tidak demikian dikalangan kebanyakan remaja saat ini. "Gaul" menurut dimensi remaja-remaja adalah ikut dalam trend, mode dan hal-hal yang berhubungan dengan glamoran hidup. Jika ditinjau lebih dalam "gaul" akan menimbulkan banyak dampak negatif jika standar nilai yang dipakai untuk mendefinisikan gaul itu, standar nilai yang sesuai dengan kebudayaan kita yang penuh dengan tata krama dan

¹⁴Fuad Abdul Aziz Asy-Syahlub, *Etika Dalam Pergaulan* (Jakarta:Zaman, 2010),12.

¹⁵Abdul Ghalib Ahmad Isa, *Etika Pergaulan dari A-Z* (Jakarta:Zaman, 2008),16.

kesopanan. Hanya saja, mengubah sesuatu yang sudah mendarah daging di sebagian remaja saat ini tidaklah mudah. Semua itu memerlukan sinergi dari semua pihak, baik orang tua, keluarga, pemuka masyarakat, pemerintah, dan yang tak kalah pentingnya adalah peran kita sendiri sebagai remaja yang akan menjalani kehidupan dalam bingkai kata “gaul” itu sendiri.¹⁶Seharusnya sebagai seorang remaja dan pemuda yang taat pada agama tentunya mencari dan memilih jalan yang baik yaitu tidak melanggar norma dalam masyarakat maupun agama adalah suatu keharusan dan juga harus mempunyai pedoman dan prinsip tidak terpengaruh dengan perilaku yang bertentangan dengan agama masyarakat dan dirinya.

1. Pengertian Pergaulan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bergaul berarti, hidup berteman (berkawan) dengan akrab, pergaulan : hal bergaul, kehidupan bermasyarakat.¹⁷

Pergaulan antara muda-mudi (lawan jenis) menurut syariat islam adalah pergaulan yang dilakukan seorang muda mudi dalam kehidupan sehari-hari atau berinteraksi terhadap sesama manusia yang didasarkan pada al-Qur'an dan hadist, yaitu sebagai contoh seorang laki-laki berta'aruf kepada seorang perempuan. Tak kenal maka tak sayang! Itulah sebuah ungkapan yang telah populer di kehidupan kita. Bahkan, ungkapan itu memang berlaku umum,yaitu sejak seseorang mulai mengenal

¹⁶M.Paulis, *Pergaulan Remaja Masa Kini*, word press line,<http://paulisfsgm.blogspot.co.id/2012/12/pergaulan-remaja-masa-kini-31.html> 31 Desember 2012 di akses 06 Desember 2015.

¹⁷Kamus besar bahasa Indonesia,(Jakarta:Balai Pustaka,2011)136.

lingkungan hidupnya. Dalam konteks hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, istilah tak kenal maka tak sayang adalah awal dari terjalinnya hubungan saling mencintai. Apa lagi, di zaman sekarang ini hubungan seperti itu sudah terjadi di masyarakat.¹⁸

Oleh karena itu, dalam sebuah pergaulan remaja harus dapat menjaga dirinya sendiri dengan bekal ilmu agama yang cukup. Karena dengan membuat benteng pertahanan dalam dirinya remaja tidak akan terjerumus ke dalam lubang kenistaan yang dilarang oleh agama. Dalam pergaulannya remaja harus di arahkan/ dibina dan diberikan bekal pengetahuan agama yang baik, karena dengan itu semua ia tidak akan terpengaruh oleh muatan moral global yang masuk dan tidak dapat di bendung lagi.

2. Macam- macam Pergaulan

a. Pergaulan Islami

Berbicara tentang remaja selalu mendapat tanggapan yang beraneka ragam. Sayangnya , sekarang ini kesan yang ada dalam benak masyarakat justru cenderung kebanyakan negatif. Dimulai dari perkelahian antar pelajar, pornografi, kebut-kebutan. Tindakan kriminal seperti pencurian dan perampasan barang orang lain, pengedaran dan pesta obat-obatan terlarang, bahkan yang sekarang lagi

¹⁸Bastomi Hidayatullah."Pergaulan Muslim Menurut Syari'at ,"Wordpress on line, <http://muslimok.blogspot.co.id/2009/11/pergaulan-muslim-menurut-syariat.html>, 19 November 2009 di akses 04 Desember 2015.

lebih adalah dampak pergaulan bebas yang semakin mengkhawatirkan.

Satu masalah yang perlu mendapat perhatian serius adalah bebasnya hubungan antar jenis diantara pemuda yang nantinya menjadi tonggak pembaharuan.

Islam sangat memperhatikan masalah ini dan banyak memberikan rambu-rambu untuk bisa berhati-hati dalam melewati masa muda. Suatu masa yang akan ditanya Allah di hari kiamat diantara empat masa kehidupan di dunia islam telah mengatur etika pergaulan remaja. Perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara, dan dilaksanakan oleh para remaja.¹⁹

Manusia adalah makhluk Allah yang paling mulia. Islam mengatur batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan. Batasan tersebut bukan bertujuan mengekang kebebasan manusia, namun itu bukti cinta dan kasih sayang Allah pada umat-Nya. Kita sebagai umat Allah yang beriman, hendaknya memperhatikan etika pergaulan yang telah di atur Allah dalam Al-Qur'an. Allah bertujuan membuat aturan tersebut dengan tujuan membuat harkat dan martabat manusia tetap tinggi di hadapan Allah.

Etika pergaulan Islami :

¹⁹Nafis Ismawan, *Pergaulan Remaja Dalam Islam*, <http://nafismawan.blogspot.co.id/2014/04/pergaulan-remaja-dalam-islam.html> 02 April 2014 di akses 13 April 2016.

- a. Hendaknya setiap muslim menjaga pandangan mata dari melihat lawan jenis yang berlebihan.
- b. Menjaga auratnya masing-masing dengan berbusana Islami.
- c. Tidak berbuat sesuatu yang mendekati zina.
- d. Menjauhi pembicaraan yang bisa membangkitkan selera atau berbicara lunak.
- e. Hindarilah bersentuhan kulit lawan jenis termasuk berjabat tangan.
- f. Hendaknya tidak melakukan ikhtilat atau berbaur antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya.²⁰

Islam mengajarkan agar dalam pergaulan dengan lawan jenis untuk senantiasa menjaga, menghormati dan menghargai atas dasar kasih sayang karena Allah SWT. Untuk itu ada beberapa hal agar pergaulan kita sesama muslim menjadi sesuatu yang indah sehingga mewujudkan uhkuwah islamiyah. Kunci utamanya adalah ta'aruf (saling mengenal), tafahum (saling memahami), ta'awun (saling menolong). Ketiga kunci diatas telah menjadi bagian penting yang harus kita lakukan. Semua itu tidak ada artinya jika dasarnya bukan karena ikhlas pada Allah. Ikhlas harus menjadi yang utama. Selain itu tumbuhkan rasa cinta dan benci karena Allah , karena akan mendatangkan keridhoan Allah dan seluruh makhluk-Nya.

²⁰Rukman Fukushima, "Etika Pergaulan Dalam Islam" <http://blog-mampus.blogspot.co.id/2015/09/etika-pergaulan-dalam-islam.html> 14 September 2015 diakses 20 Juni 2016.

b. Pergaulan Tidak Islami

Munculnya istilah pergaulan bebas seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam peradaban umat manusia, kita patut bersyukur dan bangga terhadap hasil cipta karya manusia, karena dapat membawa perubahan yang positif bagi perkembangan/kemajuan industri masyarakat. Tetapi perlu disadari bahwa tidak selamanya perkembangan membawa kepada kemajuan, mungkin bisa saja kemajuan itu dapat membawa kepada kemunduran. Dalam hal ini adalah dampak negatif yang diakibatkan oleh perkembangan iptek, salah satunya adalah budaya pergaulan bebas tanpa batas.²¹

Dewasa ini pergaulan remaja, baik remaja sekolah maupun remaja kuliah, telah mengalami suatu tahapan yang berbeda dengan adat budaya dan agama yang menjadi sandaran norma dan aturan dalam hubungan interaksi antar manusia. Dalam pergaulan yang semakin bebas ini memunculkan berbagai bentuk kebiasaan lain. Dari pola pikir yang materialistic dan mencari kenikmatan instant walau sesaat telah menjadi sisi kehidupan tersendiri.

Dari kebebasan pergaulan meskipun ada segi positifnya yaitu kebebasan berfikir dan berkreasi dengan kerja sama antar lawan jenis sehingga menghasilkan kreasi solid karena kedekatannya, mempunyai sisi lain dengan lahirnya berbagai gejala sosial diantaranya terjadi sex

²¹Moh.Holili, *Pergaulan bebas Dalam Pandangan Islam*. <http://mohammad-holili.blogspot.co.id/2014/04/pergaulan-bebas-dalam-pandangan-islam.html>. 14 April 2014 di akses 9 Mei 2016.

pra-nikah. Dimana fenomena agama dan aturan yang menjadi kesepakatan bersama antar manusia telah terabaikan, tergusur oleh pemikiran yang serba untuk kesenangan.

3. Dampak Pergaulan Muda Mudi Berlainan Jenis

Islam mengharamkan seorang laki-laki dan perempuan bukan muhrim berduaan di tempat sepi. Islam hanya membangun masyarakat atas dasar kebersihan dan kesucian dengan solusi dan pencegahab terhadap hal-hal yang menyebabkan dosa dan kriminal, sehingga islam memberi batasan dengan mengharamkan berkhawat. Terdapatnya pihak muhrim atau saudara, karena dapat menghindarkan godaan dan rayuan setan.²²

Hancurnya moralitas remaja saat ini tampaknya terus menjadi fakta yang layak di sesali remaja mulai kehilangan moralitasnya hingga degradasi moralitas dikalangan mereka sangat sulit untuk diselesaikan.

Pergaulan bebas yang biasanya terjadi di kalangan remaja mudah di lakukan sebab pada masa ini, para remaja memiliki kondisi mental dan pemikiran yang sangat labil, serta mudah terjebak pada hal-hal yang tidak baik di lakukan oleh karena itu, ketika pergaulan menjadi akan masalah, perlu di usahakan suatu bentuk pergaulan dimana remaja dapat menjauhi perbuatan yang tidak baik.

Berbicara tentang remaja selalu mendapat tanggapan yang beraneka ragam. Sayangnya , sekarang ini kesan yang ada dalam benak masyarakat

²²Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Ad-Dawa', 2006).

justru cenderung kebanyakan negatif. Di mulai dari perkelahian antar pelajar hingga tindak kriminal.

Apabila remaja memahami dirinya, peran-perannya dalam kehidupan maka dia akan menemukan jati dirinya dalam arti lain dia akan memiliki kepribadian yang sehat sebaliknya apa bila ia gagal maka ia akan mengalami kebingungan atau kekacauan sehingga ia cenderung memiliki kepribadian yang kurang sehat. Remaja yang mempunyai kepribadian yang kurang sehat dia cenderung untuk melakukan tindakan-tindakan atau perilaku yang menyimpang yang keluar dari aturan-aturan norma baik itu norma sosial maupun norma hukum.²³

Walaupun tidak dapat menerima keadaan ini, orang tua tidak perlu cemas karena masa remaja akan berlalu dengan sendirinya. Jika memahami apa yang dialami oleh remaja, orang tua seharusnya mampu bereaksi lebih positif.

Tata cara pergaulan remaja:

- a. Mengucapkan dan menjawab salam.
- b. Meminta izin.
- c. Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- d. Bersikap santun dan sombong.
- e. Bicara dengan perkataan sopan.
- f. Tidak boleh saling menghina.
- g. Tidak boleh saling benci dan iri hati.

²³Saefullah , *Psikologi perkembangan dan pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia,2012).

- h. Mengisi waktu luang untuk kegiatan bermanfaat.
- i. Mengajak berbuat kebaikan.

Sebagai umat islam yang beriman dan hidup di lingkungan masyarakat luas, kita harus mempunyai akhlak yang baik di karenakan kita sudah di berikan akal pikiran yaitu untuk berfikir mana yang baik dan mana yang buruk. Dan apabila kita tidak mempunyai akhlak yang baik pastilah kita akan di benci oleh orang – orang di sekitar kita itu semua di sebabkan karena kita tidak mengikuti apa yang telah disyari'atkan islam. Dari sinilah kita dapat mengetahui agar kehidupan kita semua tertata dengan baik²⁴ Dalam pergaulan sosial dengan mereka, hendaklah kita bersikap wajar dan menghormatinya, mendengarkan pembicaraannya, serta wajib mengingatkan jika mereka keliru dan berbuat kejahatan, dengan cara-cara yang lebih baik. Kita juga dilarang memperlakukan mereka secara berlebihan, misalnya terlalu hormat dan tunduk melebihi apapun , sekalipun mereka salah. Hal ini sungguh tidak dibenarkan, sebab yang paling mulia diantara kita bukan umur,ilmu, pangkat, harta dan kedudukannya, akan tetapi karena kualitas taqwanya pada Allah SWT.

B. Tinjauan Tentang Perilaku

Dari segi biologis , perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organism(makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh karena itu , dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan,

²⁴ Faqih ,”Pergaulan Antara Muda-Mudi Lawan Jenis”,*word press line* .<https://faqih.wordpress.com/2013/12/28/pergaulan-remaja-dalam-islam/> 26 September 2013 di akses 06 Desember 2015.

binatang dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing.²⁵

Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari dalam dirinya.

C. Tinjauan Tentang Peserta Didik

Definisi Peserta Didik adalah subjek atau pelaku yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran, inovatif, tidak terikat oleh khas belajar, untuk mewujudkan prinsip, memproduksi didiknya sendiri dalam pengalaman untuk belajar bagaimana cara belajar yang menjadi pedoman belajar sepanjang hayat.²⁶

D. Tinjauan Tentang Remaja

1. Definisi Remaja

Makna remaja secara sederhana dapat diartikan sebagai individu yang tengah memasuki masa tertentu yaitu suatu masa yang di dalamnya terjadi banyak perubahan di dalam dirinya. Baik secara fisik maupun psikis atau yang sering dikatakan sebagai masa-masa pancaroba sehingga banyak perubahan yang dapat menimbulkan masalah bagi remaja yaitu ketidakseimbangan atau kegoncangan batin dalam dirinya.

²⁵ Soekidjo Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 114

²⁶ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: CV Nuansa Bandung, 2011) 26.

Secara jelas dapat dikatakan bahwa remaja adalah individu yang mempunyai ciri-ciri pokok kejiwaan sebagai berikut : 1. Membutuhkan kehangatan dari orangtua. 2. Selalu ingin diperhatikan dirinya untuk status penghargaan atau prestise. 3. Bersifat dinamis, kreatif, mudah berubah pikiran,persaan, sikap serta berusaha ingin tahu sesuatu. 4. Pada dirinya memiliki kekhawatiran yang sangat terhadap masalah sekolah, masa depan dan lawan jenisnya. 5. Bersifat selalu ingin bebas, lepas dan tidak terikat dengan siapapun.²⁷

2. Perkembangan Perilaku Remaja

Perkembangan perilaku remaja ditandai dengan perubahan akibat pubertas yaitu:

a. Perkembangan Perilaku Kognitif Remaja

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah psikologis manusia meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Menurut para ahli psikologi kognitif, pendaaygunaan kapasitas ranah kognitif sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan sensorinya.²⁸ Sebagai bukti seorang bayi lahir dengan cacat atau berlainan otak, kecil kemungkinan bayi tersebut dapat mengotomatiskan refleks-refleks metode dan daya sensorinya.

²⁷Ny. Y. Singgih D Gunarsa dan Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta:Gunung Mulia,2000), 6.

²⁸Yudrik Jahja,*Psikologi Perkembangan*(Jakarta:Prenada Media Group,2011), 56.

b. Perkembangan Sosio Emosional Remaja

Pada proses integrasi dan interaksi ini faktor intelektual dan emosional mengambil peranan penting. Proses ini merupakan proses sosialisasi, yang mendudukan anak-anak sebagai insan secara aktif melakukan proses sosialisasi.²⁹

Agar remaja dapat terhindar dari berbagai kesulitan dan problema kiranya diperlukan kearifan dari semua pihak. Upaya untuk memfasilitasi perkembangan remaja menjadi amat penting. Dalam hal ini, peranan orang tua, sekolah, serta masyarakat sangat diharapkan. Peran salah satunya bisa diwujudkan dengan selalu menasihati anak remaja kita, tentunya dengan bahasa yang bijak dan menghilangkan kesan” mengatur” mereka agar tidak terjadi resistensi dari mereka. Metode nasihat merupakan kata-kata yang menyentuh hati dan disertai dengan keteladanan.³⁰

Metode nasihat itu sasarannya untuk menimbulkan kesadaran pada orang yang dinasihati, agar mau melaksanakan ajaran yang digariskan atau diperintahkan kepadanya.

c. Perkembangan Bahasa Remaja

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah swt, yang

²⁹ Jahja, *Psikologi Perkembangan.*, 49.

³⁰ Amirulloh Syarbini dan Ahmad Khusaeri, *Kiat-kiat Islam Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta.2012)

dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya , sesama manusia, alam dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.³¹ Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.

d. Berpacaran

Pacaran adalah pertemuan rutin dengan kekasih untuk menumpahkan segala hasrat dengan berbagai bumbu tertentu seperti berpegangan tangan, saling pandang, bergandengan, dan berpelukan bahkan hingga hubungan seksual. Bahkan justru kebanyakan mereka yang berpacaran dengan gaya seperti itu, ternyata tidak jadi nikah dan cintanya terputus di tengah jalan. Semakin lama pacaran akan semakin banyak masalah yang dihadapi.³² Terlebih lagi Islam tidak mengenai pacaran. Islam hanya mengajarkan khitbah dan setelah itu pernikahan. Berpacaran adalah pengaturan khusus dua orang yang berlawanan jenis, yang saling tertarik satu sama lain dalam berbagai tingkat tertentu.³³ mungkin dalam hubungan sederhana.

e. Perkembangan Percintaan Remaja

Seiring dengan kematangan seksual, remaja akan mengalami jatuh cinta didalam masa kehidupannya pada usia belasan tahun. Dalam perkembangan fisik pada usia tersebut telah mencapai kematangan

³¹Ibid , Syamsu Yusuf,118.

³²Abu Al-Ghifari, *Remaja korban Mode* (Bandung: Mujahid Press, 2003), 84.

³³John F.Knight, *Jadi,Kamu Sudah Remaja?*.(Bandung: Indonesia Publishing House, 2004), 69.

seksual yang mempengaruhi perkembangan sosialnya.³⁴Pada masa itu remaja laki-laki mulai tertarik pada lain jenis dan sebaliknya. Kedua jenis remaja saling mengenal perasaan cinta.

3. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Remaja

a. Suasana keluarga

1) Hubungan keluarga yang baik

Adanya konflik antara orang tua dan remaja, orang tua tidak dapat dipersalahkan sepenuhnya, karena apa yang dilakukannya memiliki tujuan yang positif bagi remaja. Remaja pun juga tidak dapat dipersalahkan sepenuhnya, karena apa yang dilakukannya merupakan tuntutan tugas perkembangannya. Seiring dengan perkembangan masa remaja, konflik itu akan berkurang dan hubungan orang tua remaja pun menjadi lebih menyenangkan dan penuh kasih sayang.

2) Suasana keluarga yang retak

Suasana ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain perceraian, orang tua terlalu sibuk bekerja, salah satu orang tua sudah tiada, orang tua dan anggota keluarga lainnya tidak mau mengerti tugas perkembangan remaja. Dalam keluarga *broken home*, remaja lebih cenderung mengalami banyak masalah emosional, moral, medis, dan sosial. Seperti ini yang menjadi

³⁴Wiji Hidayati, Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2008) 145.

faktor remaja mengalami kebiasaan membolos dan perilaku menyimpang lainnya.³⁵

4. Faktor Masyarakat yang Mempengaruhi Remaja

a) Kurangnya pengawasan terhadap remaja

Soal pengawasan hendaknya telah dimulai sejak kecil sebab jika anak masih kecil mereka memerlukan bimbingan yang baik dan terarah karena anak-anak belum memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri. Pengawasan terhadap remaja dimaksudkan untuk menghindarkan tingkah laku yang kurang baik dan menumbuhkan tingkah laku yang positif bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.³⁶ Pengawasan memberikan bimbingan kearah perkembangan yang wajar dengan berbagai usaha kegiatan pendidikan remaja di sekolah maupun masyarakat.

b) Pengaruh norma-norma baru dari luar

Pertentangan antara norma yang dianut remaja dengan norma yang berlaku di masyarakat, merupakan sumber kenakalan, karena para remaja akan melawan kepada orang tuanya. Remaja seperti ini dianggap anak aneh dan bahkan jahat.³⁷ Aneh karena perilakunya tidak sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat.

³⁵ Muh.Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung:Pustaka Setia, 2006), 200.

³⁶Sofyan S.Willis, *Remaja dan Masalahnya*,(Bandung: Alfabeta,2012),112.

³⁷Ibid, Sofyan *Remaja.*, 113.

5. Faktor Sekolah yang Mempengaruhi Remaja

a) Faktor Guru

Guru yang penuh dedikasi berarti guru yang ikhlas dalam mengerjakan tugasnya. Melainkan dengan penuh keyakinan diatasinya semua kesulitan tersebut. Berlainan dengan guru yang tanpa dedikasi. Ia bertugas karena terpaksa, sebab tidak ada lagi pekerjaan lain yang mampu dikerjakannya.³⁸ Akibatnya ia mengajar karena terpaksa dengan motif mencari uang.

b) Faktor Fasilitas Pendidikan

Kurangnya fasilitas pendidikan menyebabkan penyaluran bakat dan keinginan murid-murid terhalang. Kekurangan fasilitas pendidikan yang lain seperti alat pelajaran, alat praktik, alat kesenian dan olahraga, merupakan sumber gangguan pendidikan yang juga mengakibatkan terjadinya berbagai tingkah laku negatif anak didik.³⁹ Keadaan sumpek menjadi penyebab timbulnya agresivitas pada remaja.

³⁸Ibid, Sofyan, *Remaja dan Permasalahannya*, 114.

³⁹Ibid., Sofyan, *Remaja dan Permasalahannya*, 116.